**Rumput Laut Pengganti Plastik, Memang Bisa?**

Dari banyaknya kasus binatang laut yang mati karena menelan sampah plastik menjadi pengingat bagi kita betapa tercemarnya laut saat ini.

Tak bisa dipungkiri, sampah plastik memang tengah menjadi masalah utama bagi kehidupan satwa laut.

Bahkan, seperti dilansir dari Detiknews berita berjudul *Data Mengerikan Soal Sampah Plastik di Lautan* ditulis oleh Danu Damarjati, ditemukan seekor paus mati dan terdapat sampah-sampah plastik di dalam perutnya.

Dalam hal ini, sudah seharusnya kita sadar betapa pentingnya mengurangi penggunaan plastik. Krisis plastik bukan berarti kekurangan plastik melainkan sebaliknya, merupakan tantangan terbesar yang dihadapi planet bumi.

Saat ini sudah banyak gerakan yang mengampanyekan agar mengurangi sampah plastik. Produksi sampah plastik memang sulit dihentikan, tetapi sangat mungkin untuk dikurangi penggunaannya terutama dengan mengubah kebiasaan-kebiasaan kecil di rumah.

Banyak sekali benda-benda mainan hingga perabotan rumah tangga terbuat dari plastik. Bahkan banyak jenis makanan dan minuman menggunakan plastik sebagai pembungkus kemasannya. Selain fungsinya yang praktis dan desain yang menarik, menjadikan plastik banyak digemari masyarakat. Padahal banyak sekali bahaya yang ditimbulkan dari plastik ini.

Bahan yang terkandung dalam plastik membuat plastik membutuhkan puluhan sampai ratusan tahun untuk bisa terurai secara alami. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu inovasi terbaru saat ini adalah mengganti kemasan plastik dengan rumput laut.

Mengingat Indonesia sebagai penghasil rumput laut terbesar dunia. Upaya melawan plastik membuat para desainer dan teknisi untuk mencari material lain yang yang dapat digunakan untuk mengemas makanan atau produksi lainnya yang membutuhkan plastik.

Rumput laut sebagai pengganti kemasan plastic memiliki keunggulan tersendiri, seperti tidak menciptakan limbah, dapat larut saat terkena air, menyedot karbon dioksida saat tumbuh dan dapat tumbuh tanpa pupuk, air, atau sumber tambahan lainnya. Rumput laut juga bergzi karena mengandung serat dan vitamin tinggi.